

ANALISIS MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS II DI SDN 01 ANJONGAN

Murjanah

Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat

Alamat e-mail: murjanahponsel@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the initial reading skills of second-grade students at SDN 01 Anjongan, especially in the aspects of recognizing letters, combining syllables, and understanding simple meanings. This study uses a descriptive qualitative approach, with the research subjects being second-grade students of SDN 01 Anjongan in the 2024/2025 academic year. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and initial reading tests (EGRA). The results of the study showed that some students still had difficulty recognizing certain letters, especially letters that have similar shapes such as b-d and p-q, as well as in pronouncing the letters X and Y. In addition, it was also found that some students had difficulty combining syllables into whole words, as well as reading fluently and understanding the contents of simple readings. Factors causing these difficulties include lack of reading practice at home, learning methods that have not been varied, and a less supportive learning environment. Based on these results, teachers are advised to use interesting and interactive learning media, such as letter cards, phonetic games, and shared reading, in order to improve students' initial reading skills

Keywords: *early reading, reading difficulties, letterrecognition, second-grade students, SDN 01 Anjongan*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di SDN 01 Anjongan, khususnya dalam aspek mengenal huruf, menggabungkan suku kata, dan memahami makna sederhana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas II SDN 01 Anjongan tahun ajaran 2024/2025. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan tes membaca permulaan (EGRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf tertentu, terutama huruf yang memiliki bentuk

mirip seperti b-d dan p-q, serta dalam melafalkan huruf X dan Y. Selain itu, ditemukan juga bahwa beberapa siswa mengalami kesulitan dalam menggabungkan suku kata menjadi kata utuh, serta membaca dengan lancar dan memahami isi bacaan sederhana. Faktor-faktor penyebab kesulitan tersebut antara lain adalah kurangnya latihan membaca di rumah, metode pembelajaran yang belum bervariasi, serta lingkungan belajar yang kurang mendukung. Berdasarkan hasil tersebut, guru disarankan untuk menggunakan media pembelajaran yang menarik dan interaktif, seperti kartu huruf, permainan fonetik, dan membaca bersama, agar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa

Kata kunci: membaca permulaan, kesulitan membaca, mengenal huruf, siswa kelas II, SDN 01 Anjongan

A. Pendahuluan

Membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Khususnya pada tahap awal, yaitu kelas I dan II, siswa mulai diperkenalkan dengan kemampuan membaca permulaan sebagai fondasi untuk memahami materi pelajaran di tingkat selanjutnya. Membaca permulaan mencakup kemampuan mengenal huruf, menggabungkan huruf menjadi suku kata, membaca kata bermakna dan tidak bermakna, serta membaca nyaring dan memahami isi bacaan secara sederhana. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan. Kesulitan tersebut meliputi

ketidaktuntasan dalam mengenal huruf, lambat dalam membaca suku kata, membaca tanpa pemahaman, hingga kurangnya kelancaran dan kejelasan dalam membaca nyaring. Kondisi ini dapat memengaruhi proses belajar siswa secara keseluruhan, karena hampir seluruh mata pelajaran di SD menggunakan bacaan sebagai sarana utama penyampaian materi. SDN 01 Anjongan sebagai salah satu sekolah dasar negeri di Kecamatan Anjongan juga mengalami fenomena serupa. Berdasarkan pengamatan awal dan hasil diskusi dengan guru kelas II, ditemukan bahwa sebagian siswa belum mampu membaca dengan lancar dan benar. Ada siswa yang masih terbalik dalam mengenal huruf, lambat dalam membaca kata, bahkan tidak

memahami apa yang dibaca. Hal ini tentu menjadi perhatian penting bagi guru, sekolah, dan orang tua.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana kondisi kemampuan membaca permulaan siswa kelas II di SDN 01 Anjongan, serta faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kesulitan tersebut. Dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan menggali informasi melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi secara mendalam terhadap siswa, guru, dan lingkungan belajar mereka. guru dan peneliti, serta pengembangan keterampilan membaca yang lebih baik pada siswa. Dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan dapat mengidentifikasifaktor penyebab kesulitan membaca permulaan. Selain itu

manfaat lain dari penelitian ini adalah menambah wawasan dan pengetahuan tentang kesulitan membaca permulaan, mengembangkan strategi dan metode pembelajaran yang lebih efektif. Menyediakan panduan untuk mengatasi kesulitan membaca pada siswa.

Diharapkan bagi siswa nantinya dapat meningkatkan keterampilan membaca, pemahaman kata, dan kalimat, serta peningkatanketerampilan. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran membaca permulaan dan dapat menyediakan dukungan yang lebih baik bagi siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan serta dapat menjadikan acuan bagi sekolah dalam mengembangkan program pembinaan literasi

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus merupakan suatu penelitian (penyeledikan) intensif. Tempat penelitian di SDN 01 ANJONGAN jln raya moton tinggi Anjongan, kec. Anjongan Kab. Mempawah. Waktu penelitian tiga bulan dari bulan April -, juli 2025

1. Data dan Sumber Data

- Data: Hasil tes kemampuan mengenal huruf dan membaca permulaan.
- Sumber Data: 20 siswa kelas II SDN 01 Anjongan.

2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

- Teknik Pengumpulan Data:

1). Tes: Menggunakan instrumen EGRA (Early Grade Reading Assessment).

2). Observasi dan dokumentasi:
Mendukung hasil tes.

3). Wawancara: Klarifikasi
tambahan dari guru/siswa.

- Instrumen Penelitian:

1). Lembar soal EGRA mengenal
huruf.

2). Panduan penilaian & observasi.

- Prosedur Tes EGRA:

1). Setiap siswa membaca huruf
secara nyaring dalam 60 detik.

2). Guru mencatat huruf yang benar,
salah, atau dilewati.

3. Teknik Analisis Data

- Menggunakan analisis deskriptif
non-statistik.

- Perhitungan persentase dan
proporsi dari hasil tes.

- Interpretasi berdasarkan data
kuantitatif sederhana (Arikunto,
2010).

4. Uji Keabsahan Data

- Triangulasi sumber: Tes,
wawancara, observasi.

- Member check: Klarifikasi ulang
hasil dengan guru/siswa.

- Triangulasi teknik: Tes tertulis +
wawancara + dokumentasi.

- Diskusi teman sejawat: Validasi
interpretasi awal dengan
dosen/rekan.

- Pengamatan berulang: Observasi
lebih dari satu kali.

5. Tahapan Penelitian

- Tahap Pra Lapangan:

- Koordinasi sekolah,
validasi instrumen, surat
izin penelitian.

- Tahap Kegiatan Lapangan:

- Pemberian tes EGRA ke
siswa.
- Skoring dan tabulasi hasil.
- Wawancara dan
dokumentasi tambahan.

- Tahap Akhir:

- Reduksi data.
- Penyajian hasil.
- Penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 01 Anjongan, Kalimantan Barat, dengan fokus pada kemampuan mengenal huruf siswa kelas II B (20 siswa) menggunakan instrumen tes EGRA (Early Grade Reading Assessment), khususnya pada komponen Mengenal Huruf. Setiap siswa diberi waktu 60 detik untuk menyebutkan huruf yang ditunjukkan oleh guru.

Hasil tes menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan mengenal beberapa huruf konsonan, terutama:

- Huruf X (14 siswa mengalami kesalahan)

- Huruf Y (11 siswa)
- Huruf Q dan W (masing-masing 5 siswa)
- Huruf B dan D (4 siswa terbalik-balik)
- Huruf J, P, dan F (masing-masing 1 siswa)

Durasi total pelaksanaan tes untuk seluruh siswa adalah sekitar 20 menit 30 detik.

Pembahasan

Sebagian besar siswa mampu menyebut huruf dengan baik, namun ada pola kesalahan konsisten pada huruf-huruf tertentu, khususnya huruf yang jarang muncul dalam bahasa sehari-hari. Kesalahan yang muncul meliputi:

- Penyebutan huruf X sebagai S
- Huruf Y disebut sebagai I atau J
- Huruf B dan D tertukar

Faktor Penyebab:

- Internal: keterbatasan daya ingat, fokus, serta kepercayaan diri.
- Eksternal: kurangnya variasi metode pembelajaran, media belajar yang tidak merata menampilkan semua huruf, serta minimnya latihan pengulangan untuk huruf-huruf sulit.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas II SDN 01

ANJONGAN mengenai kemampuan membaca permulaan siswa melalui tes EGRA pada aspek mengenal huruf, dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar siswa belum sepenuhnya menguasai pengenalan huruf alfabet, baik huruf kapital maupun huruf kecil. Banyak siswa yang masih kesulitan menyebutkan huruf secara tepat, khususnya ketika huruf ditampilkan secara acak.

Kesalahan umum yang ditemukan antara lain: keliru menyebut nama huruf, bingung membedakan huruf yang mirip bentuknya (misalnya huruf b dan d), serta terbata-bata dalam penyebutan huruf. Kelemahan dalam mengenal huruf berdampak langsung terhadap kemampuan membaca permulaan, karena penguasaan huruf adalah fondasi dalam mengenal bunyi huruf, mengeja, membaca kata, dan memahami teks sederhana. Kegiatan pembelajaran membaca permulaan di kelas masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal penguatan pengenalan huruf melalui metode yang menarik, berulang, dan sesuai dengan gaya belajar siswa.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a) Bagi Guru

Guru kelas diharapkan lebih menekankan pembelajaran yang berfokus pada pengenalan huruf dengan metode yang bervariasi, seperti media visual, permainan huruf, lagu alfabet, dan pendekatan fonik. Selain itu, pemberian latihan rutin dan evaluasi berkala sangat penting untuk memastikan setiap siswa memahami huruf dengan baik.

b) Orang Tua:

Orang tua diharapkan dapat bekerja sama dengan guru untuk memberikan pendampingan belajar di rumah, terutama dalam hal latihan mengenal huruf dan membaca sederhana. Keterlibatan orang tua sangat membantu mempercepat kemajuan membaca permulaan anak.

c) Bagi Kepala Sekolah

Menyediakan Sarana Pembelajaran yang mendukung seperti Menyediakan media pembelajaran seperti kartu huruf, poster alfabet, papan tulis interaktif, dan buku cerita bergambar yang sesuai dengan usia dan perkembangan anak, mendukung Pelatihan Guru, mengintegrasikan Program Literasi Sekolah mendorong pelaksanaan program literasi sekolah, seperti 15 menit

membaca huruf (literasi pagi), Menyusun kegiatan belajar huruf berbasis rumah dan sekolah (home-school learning) untuk memperkuat pemahaman siswa. Menyediakan waktu untuk refleksi bersama guru tentang kendala dan solusi dalam proses belajar mengenal huruf.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2015. Pelatihan Penyegaran EGRA bagi Asesor. Jakarta: USAID PRIORITAS.
- Nurhadi, Handbook of writing (panduan lengkap menulis), (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017 : 2)
- Andhika Rachmanah, Literasi Kita dan Miskinnya Buku, "unser story, 10 September 2020 dalam: <https://Kumparan.com/andhika-rachmanah-ayahfatimahandianipuspa/literasi-kitadan-miskinnya-buku1505192071012>
- Ai Sabrina dan Idah Faridah Laily, Perbandingan Kemampuan Membaca Permulaan antar siswa kelas 1 melalui TK dengan tidak melalui TK di MI PGM kota Cirebon, Al-Ibtida Volume 3, nomor 2, Oktober 2016.

- Dalman. 2014. Keterampilan Membaca. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- DarmiyatiZuchdi dan Budiasih, 1996/1997. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah. Jakarta: Proyek Pengembangan PGSD Dirjen Dikti Depdikbud.
- DarmiyatiZuchdi. 2008. Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca Peningkatan Komprehensi. Yogyakarta: UNY Press.
- E. Mulyasa. 2006. Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Elga Andriana. 2014. Mendampingi Siswa dengan Kesulitan Belajar di Sekolah Dasar Inklusi (hal. 127-138), dalam Amitya Kumara, dkk. Kesulitan Berbahasa pada Anak. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Farida Rahim. 2005. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.2006. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Meo, Alwisia,. Maria, Pratisia, Wau,. Yosefina, Uge, Lawe. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SDI Bobawa Kecamatan Golewa Selatan Kabupaten Ngada. Jurnal Citra Pendidikan,1(2):277-287
- Moleong, Lexy J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT RemajaRodakarya.
- Muammar. (2020). Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. Mataram: Sanabil.
- Muhsyanur. (2014). Membaca (Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif).Yogyakarta: Buginese Art.
- Muyasaroh, Siti. (2016). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (SAS) Bagi Siswa Kelas 1 semester 1 SD Negeri Temenggung Surakarta Tahun 2016/2017.Jurnal Pendidikan, 5(25):94.
- Nurani, Riga, Zahara, Fajar, Nugraha, Hatma, Heris, Mahendra. (2021). Analisis kesulitan Membaca

- Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3):1462-14701
- Nurjani, S. (2016). Psikologi Belajar. Ponorogo: WadeGroup.Patiung,
- Dahlia. (2016). Membaca Sebagai Sumber Intelektual. *Jurnal Uin Alauddin*, 5(2):32 & 356.
- Pratiwi, Noor Komari. (2015). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang. *Jurnal Pujangga*, 1(5):88.
- Rafika, Nurma,. Maya, Kartika, Sari. (2020). Analisis Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*. volume 2. 301-306
- Rahim, Farida. (2008). Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rahmah, F.N. (2018). Problematika Anak Tunarungu Dan Cara Mengatasinya, 6(1).
<https://doi.org/10.21043/quality.v6i1.5744>.
- Rahmadani, Fitriah. (2020). Analisis Siswa Dalam Membaca Permulaan di Kelas I MIN 2 Kota Mataram Tahun Pembelajaran 2019/2020. Skripsi Online Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataram
- Rahmawati. (2017). Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis Permulaan melalui Media Kata Bergambar. *Jurnal SAP*, 1(3):259.
- Adams, M. J. (1990). *Beginning to read: Thinking and learning about print*. Cambridge, MA: MIT Press.
- Ehri, L. C. (2005). *Learning to read words: Theory, findings, and issues*. In S. Neuman & D. Dickinson (Eds.), *Handbook of early literacy research* (Vol. 2, pp. 113–134). New York: Guilford Press.
- Piaget, J. (1952). *The origins of intelligence in children*. New York: International Universities Press.
- Skinner, B. F. (1953). *Science and human behavior*. New York: Macmillan.
- Snow, C. E., Burns, M. S., & Griffin, P. (Eds.). (1998). *Preventing reading difficulties in*

youngchildren. Washington, DC: (Snow, Burns, &Griffin, 1998)
National AcademyPress.
Tarigan (2015)